

HUBUNGAN LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 3 BOYOLANGU

Muhammad Rizal At-Thariq
R.M Sugandi
Priyono

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi penelitian adalah semua kelas XI jurusan Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMKN 3 Boyolangu sebanyak 70 orang. Ukuran sampel di ambil dari keseluruhan populasi. Hasil uji intrumen didapatkan hasil bahwa 90 soal dari 93 soal dinyatakan valid dan nilai reabilitas sebesar 0,956, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis diskriptif untuk memperoleh harga rerata (Mean), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, dan linieritas. Simpulan penelitian ini (1) Kondisi lingkungan keluarga, sekolah, minat berwirausaha yang tergolong cukup baik dan lingkungan masyarakat yang tergolong baik dari siswa SMK Negeri 3 Boyolangu; (2) Ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa; (3) Ada hubungan antara lingkungan sekolah dengan minat berwirausaha siswa; (4) Ada hubungan antara lingkungan masyarakat dengan minat berwirausaha siswa di SMK Negeri 3 Boyolangu; (5) dan ada hubungan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dengan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung.

Kata-kata kunci: Minat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Sekolah, Masyarakat

Abstract: This research is a qualitative research with data collection techniques using questionnaires. The study population was all class XI majors in Wood Construction Engineering and Stone and Concrete Construction Techniques of 70 people at Boyolangu Vocational High School. The sample size is taken from the entire population. The results of the instrument test showed that 90 questions from 93 questions were declared valid and the reliability value was 0.956, so it could be concluded that the instrument was reliable and could be used for research. The data analysis technique in this study uses descriptive analysis to obtain the mean, standard deviation (SD), median (Me), mode (Mo) prices, maximum values and minimum values, which are then presented in the form of tables and diagrams. Hypothesis testing is done by multiple linear regression analysis, which previously carried out test requirements analysis including tests of normality, and linearity. Conclusion of this study (1) The condition of the family environment, school, interest in entrepreneurship which is quite good and the community environment that is classified as good from students of SMK Negeri 3 Boyolangu; (2) There is a relationship between the family environment and the interest in student entrepreneurship; (3) There is a relationship between the school environment and the interest in student entrepreneurship; (4) There is a relationship between the environment of the community and the interest in entrepreneurship of students at SMK Negeri 3 Boyolangu; (5) and there is a relationship between

the family environment, the school environment and the community environment with an interest in entrepreneurship in students of class XI competency in Wood Construction Engineering and Concrete Stone Construction Techniques at SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung.

Keywords: *Interest in Entrepreneurship, Family Environment, School, Society*

PENDAHULUAN

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang individu dalam bersosialisasi dan dalam pembentukan karakter bagi siswa. Menurut W.A Gerungan (2000: 180) “Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya”.

Menurut Muh. Awal (2006: 91) “Keluarga berperan dalam mengarahkan minat anak kepada wirausaha, dan jika dianggap perlu anak dapat diberi sedikit modal untuk usaha kecil-kecilan sesuai dengan keinginan anak yang bersangkutan”. Menurut Alma (2009:8) “Bahwa orang tua yang memiliki usaha sendiri cenderung anaknya menjadi pengusaha pula”. Hal ini membuktikan bahwa dalam lingkungan keluarga dapat memberi motivasi dan inspirasi pada anak sejak dini untuk menjadi seorang wirausaha.

Indikator tentang lingkungan keluarga dapat diklasifikasikan sebagai berikut. (1) Orang tua, (2) Suasana Rumah, (3) Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga (Slameto, 2013).

Menurut Abdul F. (2017:19) lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak. Hal ini disebabkan karena sebagian waktu anak dihabiskan di dalam lingkungan sekolah.

Menurut W.A Gerungan (2001: 192) “Pengaruh sekolah terhadap perkembangan anak-anak tentulah ada, dan peranan itu cukup besar pula. Di dalam sekolah merupakan tempat yang cukup penting untuk proses pembelajaran wirausaha”. Dalam kegiatan pembelajaran para

siswa berpartisipasi di dalam proses-proses kelompok serta melaksanakan berbagai macam aktifitas yang melatih pribadi yang dinamis dan kreatif. Sedangkan untuk guru-guru berperan sebagai pendorong minat dan membangkitkan kemauan serta minat dalam berwirausaha.

Indikator tentang lingkungan sekolah dapat diklasifikasikan sebagai berikut. (1) Teman-teman, (2) Guru dan tenaga kependidikan, (3) Program, (4) Kurikulum (Slameto, 2013).

Menurut Wibowo (2011) lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Dalam lingkungan masyarakat terdapat hubungan langsung antar individu dengan individu lain. Dalam hal ini siswa tentunya juga akan berhubungan langsung dengan lingkungan sosial masyarakat diantaranya hubungan siswa dengan tetangga, siswa dengan teman-teman sepermainan dan juga siswa dengan kelompok-kelompok organisasi masyarakat.

Hubungan siswa dengan lingkungan sosial masyarakat tersebut tentunya mempunyai pengaruh terhadap tumbuh kembang minat menjadi seorang wirausaha. Didalam masyarakat terdapat minat-minat, kebutuhan-kebutuhan, dan tujuan-tujuan hidup yang berbeda-beda, bahkan sering terjadi konflik antar nilai, antar kepentingan dan antar tujuan hidup dari anggota-anggota masyarakat. Bisa diartikan bahwa dalam masyarakat terdapat peranan dan kehidupan yang kompleks sehingga terdapat pengaruh positif ataupun negatif terhadap minat wirausaha siswa. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Wasty Soemanto (2000:190-191), “Masyarakat mempunyai peranan dan

tanggung jawab yang besar di dalam rangka mewujudkan manusia-manusia wiraswasta”.

Indikator tentang lingkungan masyarakat dapat diklasifikasikan sebagai berikut. (1) Kegiatan siswa dalam masyarakat, (2) Mass Media, (3) Teman Bergaul, (4) Bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010).

Menurut Aulia (2015:5) minat berwirausaha adalah suatu perasaan tertarik untuk berwirausaha dan menjadi perhatian yang timbul tanpa sengaja diikuti dengan rasa senang terhadap kegiatan berwirausaha dan akan direalisasikan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Santoso (1993) minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Hal ini menunjukkan bahwa minat tersebut datang dengan sendirinya dan bukan karena paksaan dari orang lain, melainkan karena pemusatan perhatian akan berwirausaha tersebut yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Ayuningthias dan Ekawati (2015:55) minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut. Minat kewirausahaan juga berhubungan erat dengan motivasi seseorang, dimana motivasi tersebut mendorong dan mendukung perilaku seseorang dalam mengelola dan berani mencari pengalaman yang beresiko, sehingga dapat mencapai apa yang diinginkan.

Indikator tentang minat berwirausaha dapat diklasifikasikan sebagai berikut. (1) Kepercayaan diri, (2) Keorisinilan/kreatifitas, (3) Motifasi, (4) Berani mengambil resiko, (5) Kepemimpinan (Winarno, 2010).

Berdasarkan penjelasan diatas, faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mempunyai hubungan keterkaitan pada minat berwirausaha siswa.

Karena siswa akan berinteraksi dan berhubungan untuk belajar dengan lingkungan disekitarnya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam pembentukan karakter siswa, sedangkan lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua bagi siswa untuk berinteraksi dan belajar, karena sebagian waktu anak dihabiskan dilingkungan sekolah. Dan juga ada hubungan sosial siswa dengan lingkungan sekitar kehidupannya yaitu lingkungan masyarakat dimana siswa dalam lingkungan tersebut menjalin hubungan sosial dan interaksi sosial dengan individu lain maupun pada suatu kelompok tertentu.

METODE

Populasi dari penelitian ini adalah siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Batu Beton (TKB) dan Teknik Kostruksi Kayu (TKK) SMK Negeri 3 Boyolangu Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 70 siswa dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi diambil semua yaitu siswa Kelas XI Teknik Konstruksi Batu Beton (TKB) dan Teknik Kostruksi Kayu (TKK) SMK Negeri 3 Boyolangu Tahun Pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 70 siswa.

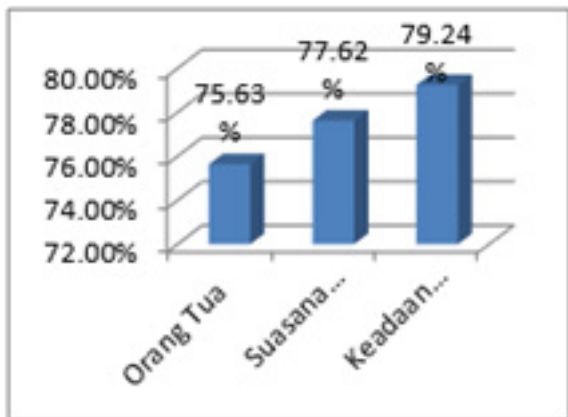
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Data dikumpulkan dengan lembar angket. Desain penelitian yang digunakan adalah ext-post facto sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Data hasil pengujian diolah menggunakan perhitungan komputasi menggunakan software SPSS 24 yaitu uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis

Dari 93 soal yang diujikan validitas dan reliabilitasnya ternyata ada 3 soal yang tidak valid, sehingga penelitian menggunakan instrumen angket dengan soal pernyataan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan minat berwirausaha yang berjumlah 90 soal.

HASIL

Hasil analisis untuk variabel lingkungan keluarga ditunjukkan pada gambar dibawah ini: Gambar 4.1 Diagram Variabel Lingkungan Keluarga



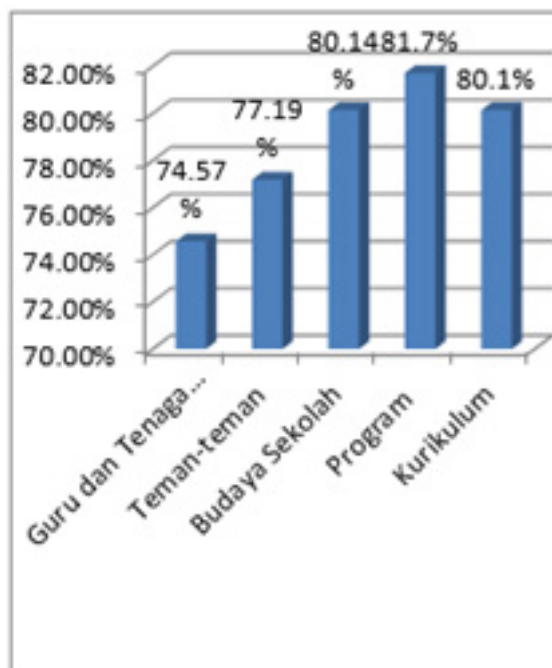
Sumber: Data penelitian diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil penelitian pada persepsi siswa mengenai lingkungan keluarga diperoleh rata-rata persentase tertinggi pada indikator keadaan sosial ekonomi keluarga yaitu mencapai sebesar 79,24% dan tergolong dalam kriteria cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata penghasilan orang tua siswa termasuk dalam golongan pendapatan tinggi yaitu rata-rata pendapatan antara Rp 2.500.000 s/d Rp 3.500.000/bulan. Menurut Ardina L. (2017:29) penghasilan orang tua akan mempengaruhi minat siswa dalam memulai usaha. Hal ini disebabkan bahwa apabila penghasilan orang tua tersebut tinggi, maka siswa memiliki kesempatan untuk lebih mudah memulai usaha dengan modal yang cukup.

Rata-rata persentase terendah terdapat pada indikator orang tua, yaitu sebesar 75,63% dan termasuk dalam kriteria cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya orang tua siswa yang kurang mampu dalam hal modal maupun tidak mendukung siswa untuk berwirausaha, sehingga siswa kurang percaya diri untuk berwiraswasta. Orang tua siswa sendiri merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan terhadap minat berwiraswasta pada anaknya.

Karena dengan alasan apapun anak tetap masih bergantung pada orang tua. Anak yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi, tapi bila tidak mendapatkan dukungan spiritual dan material dari orang tuanya kemungkinan untuk meraih kesuksesan juga kecil.

Hasil analisis untuk variabel lingkungan sekolah ditunjukkan pada gambar dibawah ini: Gambar 4.2 Diagram Variabel Lingkungan Sekolah



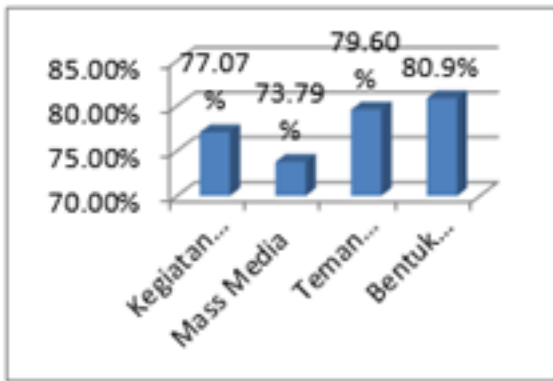
Sumber: Data penelitian diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis penilaian lingkungan sekolah, rata-rata persentase tertinggi pada indikator program sekolah yaitu sebesar 81,7%, hal ini termasuk dalam kriteria baik. Program sekolah tersebut, direncanakan untuk menunjang potensi siswa dan sesuai kebutuhan siswa, sehingga bakat dan kompetensi siswa dapat berkembang, terutama program sekolah yang menunjang bakat dan minat berwirausaha seorang siswa misalnya program Prakerin, kunjungan industri maupun workshop kewirausahaan yang sudah dilakukan di SMK Negeri 3 Boyolangu.

Rata-rata persentase terendah terdapat

pada indikator guru dan tenaga kependidikan, yaitu sebesar 74,57%. Hal ini termasuk dalam kategori cukup baik. Dalam kegiatan pembelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 3 Boyolangu, para siswa berpartisipasi di dalam proses-proses kelompok serta melaksanakan berbagai macam aktifitas yang melatih pribadi yang dinamis dan kreatif. Sedangkan untuk guru yang mengajar hanya berperan sebagai pendorong dan membangkitkan kemauan serta minat dalam berwirausaha.

Hasil analisis untuk variabel lingkungan masyarakat ditunjukkan pada gambar dibawah ini: Gambar 4.3 Diagram Variabel Lingkungan Masyarakat



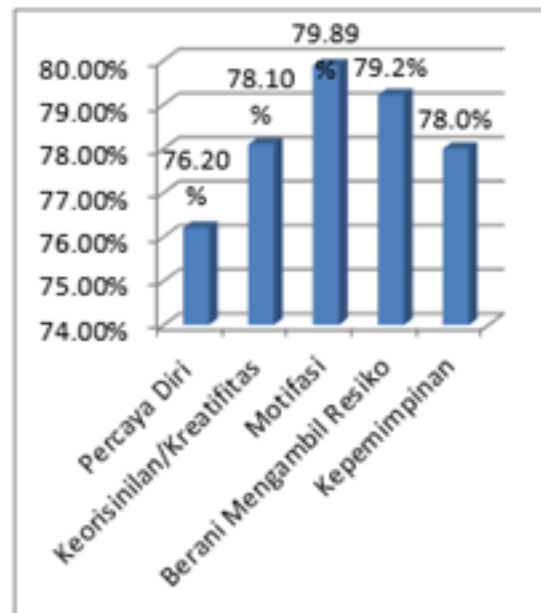
Sumber: Data penelitian diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis penilaian lingkungan masyarakat, rata-rata persentase tertinggi pada indikator bentuk kehidupan masyarakat yaitu sebesar 80,9%, hal ini termasuk dalam kriteria baik. Hal ini ditunjukkan dari keadaan lingkungan masyarakat sekitar siswa SMK yang berbeda-beda, ada yang berada pada lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha, dan lingkungan yang tidak menimbulkan rasa takut siswa untuk menjadi Wirausahawan. Sehingga menumbuhkan motifasi siswa untuk berwirausaha.

Rata-rata persentase terendah terdapat pada indikator mass media, yaitu sebesar 73,79%. Hal ini termasuk dalam kategori cukup baik. Siswa SMK Negeri 3 Boyolangu masih

kurang aktif dalam membaca maupun mencari sumber informasi tentang kewirausahaan, baik di perpustakaan maupun di internet. Padahal mass media dapat mempengaruhi minat berwirausaha siswa, misalnya bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain sebagainya. Menurut pendapat Slameto (2010 : 69-72) Informasi dari mass media ini yang berkaitan halnya dengan wirausaha akan menumbuhkan minat wirausaha dari seseorang atau siswa yang mengikutinya. Tumbuhnya minat berwirausaha tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam media masa.

Hasil analisis untuk variabel minat berwirausaha ditunjukkan pada gambar dibawah ini: Gambar 4.4 Diagram Variabel Minat Berwirausaha



Sumber: Data penelitian diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil analisis penilaian minat berwirausaha siswa, rata-rata persentase tertinggi pada indikator motifasi yaitu sebesar 79,89%, hal ini termasuk dalam kriteria cukup baik. Siswa SMK Negeri 3 Boyolangu

termotifasi untuk berwirausaha karena lingkungan keluarga, dorongan dari guru pengajar di lingkungan sekolah siswa, maupun pengalaman siswa itu sendiri dari program sekolah yang sudah dijalankan misalnya program Prakerin, kunjungan industri maupun workshop kewirausahaan yang sudah dilakukan. Seorang wirausahawan memang harus memiliki keinginan untuk memimpin, mempengaruhi orang lain serta ada kemauan untuk menggunakan seluruh potensi dirinya guna mendapatkan kekuasaan dan kemenangan dalam persaingan di dunia kewirausahaan.

Rata-rata persentase terendah terdapat pada indikator percaya diri, yaitu sebesar 76,2%. Persentase tersebut termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang kurang percaya diri dalam mengutarakan pendapat tentang Proposal Kewirausahaannya pada saat pembelajaran. Menurut pendapat dari Salim dan Salim dalam Murniati (2004: 24) menyatakan percaya diri adalah pribadi yang mantap, tidak mudah terombang-ambing oleh pendapat dan saran orang lain dan yakin apa yang telah diputuskan. Seorang wirausaha tidak takut gagal, apalagi hanya mendapat cemoohan dari orang lain, tidak surut semangatnya meski banyak orang yang gagal, tidak percaya dengan kegagalan tetapi justru dari kegagalan bisa digunakan sebagai pelajaran untuk menjadi lebih baik, namun pendapat dan saran orang lain tidak mentah-mentah ditolak, tetapi dijadikan sebagai pelajaran.

Hubungan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa mempunyai hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi Parsial Antara Lingkungan Keluarga Dengan Minat Berwirausaha Siswa

Uji Korelasi				
Control Variables			Ling-kungan Keluarga	Minat Berwirausaha
Ling-kungan Sekolah & Lingkungan Masyarakat	Ling-kungan Keluarga	Correlation	1.000	.246
				.043
		Sig-nificance (2-tailed)	0	
		df		66

Minat Berwirausaha	Correlation	.246	1.000
		.043	
	Sig-nificance (2-tailed)	66	0
	df		

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis korelasi parsial diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar $r = 0,246$ dengan nilai signifikansi sebesar $p(\text{sig}) = 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa.

Hubungan lingkungan sekolah dengan minat berwirausaha siswa mempunyai hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Korelasi Parsial Antara Lingkungan Sekolah Dengan Minat Berwirausaha Siswa

Uji Korelasi				
Control Variables			Ling-kungan Sekolah	Minat Berwirausaha
Ling-kungan Keluarga & Lingkungan Masyarakat	Ling-kungan Sekolah	Correlation	1.000	0,484
				0.000
		Sig-nificance (2-tailed)	0	
		df		66
Minat Berwirausaha	Correlation	0,484	1.000	
		0,000		
	Sig-nificance (2-tailed)	66		0
	df			

Berdasarkan hasil tabel 4.21, pengujian hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis korelasi parsial diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar $r = 0,484$ dengan nilai signifikansi sebesar $p(\text{sig}) = 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan

positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan minat berwirausaha siswa.

Hubungan lingkungan masyarakat dengan minat berwirausaha siswa mempunyai hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Korelasi Parsial Antara Lingkungan Masyarakat dengan Minat Berwirausaha Siswa

Uji Korelasi				
Control Variables			Ling-kungan Ma-syarakat	Minat Berwirausaha
Ling-kungan Sekolah & Ling-kungan Keluarga	Ling-kungan Ma-syara-kat	Correla-tion	1.000	0.799
		Sig-nificance (2-tailed)	0	66
		Df		
	Minat Berwirausaha	Correla-tion	0.799	1
		Sig-nificance (2-tailed)	66	0
		Df		

Berdasarkan hasil tabel 4.22, pengujian hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan metode analisis korelasi parsial diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar $r = 0,799$ dengan nilai signifikansi sebesar $p(\text{sig}) = 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat hubungan hubungan positif yang signifikan antara lingkungan masyarakat dengan minat berwirausaha siswa.

Hubungan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dengan minat berwirausaha siswa mempunyai hasil sebagai berikut Tabel 4.23 Hasil Uji Korelasi Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat Dengan Minat Berwirausaha Siswa

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres-sion	10288.807	3	3429.602	928.087	,000b
	Residual	243.893	66	3.695		
	Total	10532.7	69			

Berdasarkan Tabel 4.23 diperoleh Fhitung sebesar $928,087 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 2,74 dengan signifikansi $0,000 < p(\text{Sig})$ yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dengan minat berwirausaha siswa paket keahlian Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu Beton di SMK Negeri 3 Boyolangu.

Uji koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel bebas lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3) terhadap variabel terikat minat berwirausaha siswa (Y). Hasil koefisien determinasi simultan (R^2) disajikan dalam Tabel 4.24. Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,988a	0,977	0,976	1,922

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan software IBM SPSS Statistics 22 yang tertera pada Tabel 4.25 diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,976 atau sebesar 97%, yang artinya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama berhubungan dengan minat berwirausaha sebesar 97% sedangkan

sisanya 3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan minat berwirausaha siswa yang termasuk dalam kategori cukup baik, dan lingkungan masyarakat yang termasuk dalam kategori baik dari siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung.

Ada hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung. Semakin tinggi peran lingkungan keluarga siswa diduga semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

Ada hubungan positif antara lingkungan sekolah dengan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung. Semakin tinggi peran lingkungan sekolah siswa diduga semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

Ada hubungan positif antara lingkungan masyarakat dengan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung. Semakin tinggi peran lingkungan masyarakat sekitar siswa diduga semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

Ada hubungan positif antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dengan minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran terhadap pihak yang terkait. Bagi Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Malang, Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di Jurusan Teknik Sipil serta dapat mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat terhadap minat berwirausaha siswa.

Bagi Siswa SMK Negeri 3 Boyolangu, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang ada pada lingkungan sekitar siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa, sehingga siswa SMK Negeri 3 Boyolangu diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kewirausahaan dengan lebih banyak membaca buku tentang dasar-dasar kewirausahaan dan belajar di luar jam pelajaran seperti seminar, menjelajahi internet dan sebagainya.

Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada Guru dalam menentukan langkah-langkah yang tepat untuk membantu dalam hal peningkatan pembelajaran kewirausahaan siswa, dan juga menghubungkannya dengan latar belakang kehidupan keluarga dan masyarakat yang ada pada lingkungan sekitar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulsyani. 2002. Sosiologi. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Alma, B. 2009. Kewirausahaan : untuk Mahasiswa dan Umum. Edisi Revisi. Bandung: CV. Alfabeta.
- Amalia Ayuningtyas, Hazirah, dan Ekawati, Sunny. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Tarumanegara. Skripsi dipublikasikan. Jakarta: Universitas Taru

- manegara.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardina, Lestari. 2017. Pengaruh Hasil Belajar Kewirausahaan Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 02 Turen Kabupaten Malang. Skripsi: Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Awal S. N., Muhammad. 2006. *Kewirausahaan Berbasis Spiritual*. Yogyakarta: Kayon.
- Azizah & Khustilah. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Pada Kelas X SMK Puspajati Bulus Pesantren Kebumen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Online)*. 24 (6):12,(<http://journal.umpwr.ac.id/index.php/oikonomia/article/view/627>), diakses 16 Februari 2018.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk perguruan tinggi*. Bogor :Ghalia Indonesia
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan & Kebudayaan Bekerjasama dengan PT. Rineka Cipta.
- Diyanti, Icha Setya. 2013. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Gema 45 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Online)* 1(3).(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/51274/2/Reference.pdf>). diakses 28 Februari 2018.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli, Abdul. 2017. Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Nilai Praktik Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Kelas X SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen Kabupaten Malang). Skripsi: Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Fatrika, et al. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM (Structural Equation Modeling). *Jurnal Pendidikan (Online)*. 25 (6): 13,(<http://journal.uny.ac.id/index.php/oikonomia/article/view/629>), diakses 16 Februari 2018.
- Fatrika et al. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Mahasiswa Dengan Teknik SEM. *Jurnal Matematika UNAND (Online)* 1 (2):512.(<http://ojs.unikkediri.ac.id/index.php/ekonika/article/download/13/17>), diakses 2 Agustus 2018.
- Gerungan. 2002. *Psikolog Sosial*. Bandung: Rfika Aditama.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. 2015. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mekroskil*. Vol 5, No 1. (Online)
- Ghazali, I. 2016. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, I. M. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi, S. 1995. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan : Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengetahui, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Hendro., Chandra WW. 2006. *Be a Smart and Good Entrepreneur*. Jakarta: Erlangga
- Hermanto, B. Suwardi. 2012. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Surabaya: Sekolah

- Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Imam, Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multi variate Dengan Program Ibm Spss 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juwitasari, Devi. 2015. Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Lawang Berdasarkan Hasil Belajar Ekonomi Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua. Skripsi: Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Jahja, Yudrik. 2011. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lestari, B.P & Wijaya, T. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, (Online) 4 (6):12, (http://journal.unnes.ac.id/artikl_sju/eeaj/541) diakses 29 Oktober 2016.
- Purnomo, M. Tito. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Seyegan. Jurnal Pendidikan Ekonomi (Online). 20 (6): 12, (<http://journal.uny.ac.id/index.php/oikonomia/article/view/670>), diakses 16 Februari 2018.
- Puspitaningsih, Flora. 2011. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan (Online). 2(2):225, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/download/732/579>), diakses 1 Agustus 2018.
- Rofi', Ahmad. 2012. Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi-Mo-E Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Jurnal Pendidikan Ekonomi, (Online) 3 (1):56, (<http://download.portalgaruda.org>) diakses 5 Mei 2018.
- Margono. 2011. Metodologi Penelitian Komponen MKDK. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marini, Chomzana Kinta., Hamidah, Siti. 2014. The Effects of self efficacy, family environment, and school environment on the entrepreneurial interest of the culinary service department student at VHSS. Jurnal Pendidikan Vokasi, (Online)4(2). (<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12408/DAFTAR%20PUSTAKA.pdf?sequence=10&isAllowed=y>). diakses 2 Agustus 2018.
- Murniati, AR. & Usman, Nasir. 2009. Implementasi Manajemen Strategik dalam Pembedayaan Sekolah Menengah Kejuruan. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Narwoko, J.Dwi & Suyanto, B. 2004. Sosiologi Teks Suatu Pengantar Dan Terapan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Ed-2, Cet-3.
- Rahman, Aulia. 2009. Pengenalan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Pada Anak Jalanan. Kudus: Universitas STAIN Kudus.
- Rahmi, Aulia. 2013. Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Studi Bisnis Manajemen SMKN 2 Bukit Tinggi. Skripsi di publikasikan Padang : Universitas Negeri Padang.
- Sanusi, A. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Saroni, Muhammad. 2006. Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Scarborough, Norman., Wilson, Doug., Zimmerman, Thomas. 2008. Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta: Salemba empat.
- Selvia, Uzlifat. 2014. Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Dan Prestasi Belajar Mata

- Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas X Dan XI Di SMK Wisnuwardhana Malang. Skripsi: Jurusan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Shaleh, Abdur Rahman., Wahab, Muhibbadul. 2004. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Prenada Media.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. 2002. Pendidikan Wirausaha. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemanto, Wasty. 2000. Pendidikan Wirawasta. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudarono. 2001. Kenakalan Remaja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2001. Kewirausahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thohir, Muhammad. 2016. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Percaya Diri Terhadap Minat Wirausaha Siswa SMP Negeri Di Kecamatan Tenggilis Mejoyo Surabaya. Jurnal Pendidikan Ekonomi, (Online) 4 (2):158, (<http://researchgate.net>) diakses 5 Mei 2018.
- Universitas Negeri Malang. 2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, Laporan Penelitian. Edisi 2017. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wibowo, M. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. Jurnal Pendidikan Ekonomi, (Online) 6 (2): 113. (<http://www.mulyanti-wibowo.blogspot.com>), diakses 28 Februari 2018.
- Wibisono, Dermawan. 2005. Metode Penelitian & Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Winarno, A. 2011. Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Nilai: Dilengkapi Pedoman Pembelajaran Model Internalisasi. Malang: CV. Putra Media Nusantara.

